BAB V

KONSEP PERANCANGAN

Pada dasarnya, sebuah konsep merupakan pilihan atau kesimpulan dari beberapa alternatif yang disediakan. Dalam kaitannya dengan perancangan *Malang Wedding Center*, konsep yang diambil adalah konsep atau penyimpulan dengan mengambil nilai-nilai dalam perilaku pernikahan Islam. Nilai dan karakteristik yang dimiliki oleh pernikahan Islam diambil untuk dijadikan sebagai pendekatan dalam tahapan analisis yang kemudian menghasilkan beberapa alternatif perancangan. Dari beberapa alternatif tersebut kemudian disimpulkan dalam masing-masing aspek perancangan seperti konsep tapak, konsep bentuk, serta konsep ruang.

Lebih jauh, mengenai pemilihan keputusan desain dari *Malang Wedding Center* antara lain sebagai berikut:

5.1 Konsep Dasar

Perancangan *Malang Wedding Center* ini menggunakan pendekatan arsitektur Islam dengan fokus pada tuntunan perilaku Islam dalam pernikahan. Dari pendekatan tersebut kemudian diperoleh beberapa prinsip dasar yang dijadikan sebagai konsep atau ide dasar dalam perancangan *Malang Wedding Center*. Seperti yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, berikut adalah beberapa nilai yang diambil dari pendekatan tuntunan perilaku Islam dalam pernikahan:

Tabel 5.1 Konsep Dasar

No.	Nilai Dasar	Parameter Arsitektural	Aplikasi Desain
1.	Keterbukaan	• Tidak ada penghalang masif • Luas dan lapang • Dapat diakses dari 4 sisi	• Batas menggunakan dinding 1 meter dengan diberikan vegetasi • Terdapat beberapa alternatif entrance untuk antisipasi pengguna yang membludak.
2.	Kesederhanaan	• Menggunakan material lokal • Menggunakan material yang ramah lingkungan • Tidak menggunakan material yang berlebihan dan *mubadzir*	• Menggunakan vegetasi sebagai elemen pembatas pada tapak • Batu bata yang merupakan hasil produksi di lingkungan sekitar tapak digunakan sebagai material penghangat ruangan
3.	Privasi	• Memiliki penutup • Tidak menggunakan material yang transparan • Memiliki batas wilayah masing-masing	• Batas tapak dan bangunan menggunakan dinding dengan diberikan vegetasi • Dinding lebih minim bukaan namun lebih dimaksimalkan pada atap • Penggunaan bukaan yang satu sisi
4.	Ukhuwah	• Saling berhubungan • Tidak saling membelakangi • Fungsi yang saling terkait	• Terdapat ruang luar sebagai penghubung antar massa • Zonasi disesuaikan dengan fungsi dari massa
5.	Keindahan	• Pemakaian warna yang cerah • Material yang digunakan membentuk irama • Terdapat alur pada setiap aspek	• Menggunakan vegetasi seperti tanaman sikat botol yang memiliki bunga yang cerah • Pemakaian cat yang soft untuk memberikan warna yang natural

Sumber: Hasil Analisis, 2012

5.2 KONSEP TAPAK

1. Terkait Batas

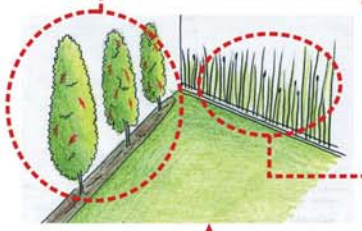

Batas tapak menggunakan vegetasi naman sikat botol, pohon palm merah, serta tanaman reedmace)

Penggunaan vegetasi sebagai batas dari tapak merupakan aplikasi dari nilai keterbukaan serta nilai keindahan.

2. Terkait Bentuk

Bentuk yang diambil adalah bentuk segi enam, kemudian mengalami modifikasi bentuk tanpa menghilangkan bentuk dasarnya sebagai modul utama.

3. Terkait Jenis Vegetasi

Penggunaan vegetasi selain sebagai batas dari tapak digunakan juga sebagai elemen estetis untuk membentuk suasana yang romantis dalam kawasan *Wedding Center.*

Area taman dalam guest house.

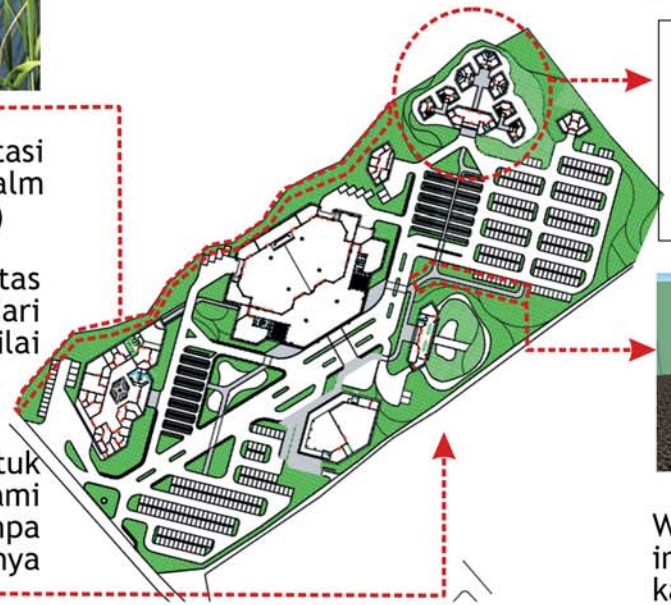

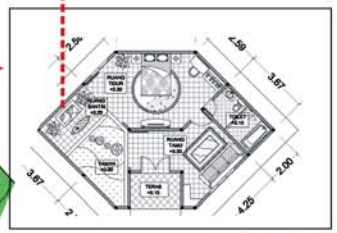

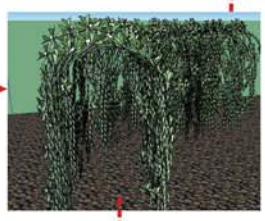

Penggunaan tanaman Mandevila Sanderi selain sebagai elemen estetis juga sebagai peneduh pada area pejalan kaki.

Warna bunga yang ada pada tanaman ini memberikan kesan yang indah pada kawasan Wedding Center.

Penggunaan bentuk dasar segi enam diambil dari nilai kesederhanaan dalam pernikahan Islam. dengan bentukan tersebut dapat menampung banyak pengguna.

Selain dari penggunaan vegetasi untuk memberikan nuansa warna yang indah, dipakai juga batu coral dengan warna yang soft sebagai perkerasan pada jalur pedestriannya.

5.3 Konsep Bentuk

1. Terkait Zonasi

Penempatan massa sesuai zonasi tersebut juga didasarkan pada nilai ukhuwah dan persaudaraan.

Alur zonasi dari kawasan diambil dari nilai keterbukaan dan juga privasi.

5.2 Terkait Bentuk Bangunan

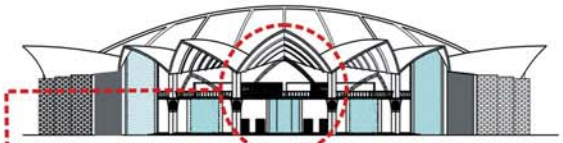

Bentuk bangunan diambil dari nilai keterbukaan dan juga keindahan, untuk memberikan kesan yang cantik dari pengantin.

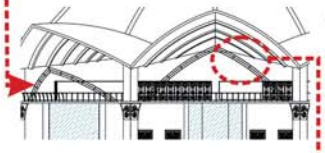

Membuat pusat pada entrance untuk mengarahkan pengguna.

Rangka besi dengan bentuk mengulang dari bentukan atap difungsikan sebagai media dekorasi bunga.

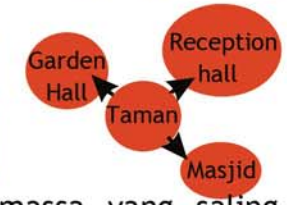

Bentuk tatanan massa yang saling terikat dengan massa lain sebagai wujud dari adanya nilai ukhuwah serta nilai keterbukaan dalam satu kawasan.

3. Terkait Bentuk Atap

Untuk memberikan kesan yang indah pada bangunan, diberikan bentukan atap yang menyerupai kelopak bunga, dengan fokus pada entrance yang dibuat simetris.

Bentuk atap yang dibuat simetris untuk lebih memunculkan kesan yang fokus terhadap entrance.

Penggunaan atap yang seragam namun mengalami perbedaan skala dan orientasi untuk mengaplikasikan nilai ukhuwah dari masing-masing bangunan.

Dengan bentukan yang sepadan tersebut akan memberikan kesan yang menyatu dalam satu kawasan. selain itu, bentukan atap yang menyerupai kubah akan dapat memeberikan cahaya alami ke dalam ruangan dengan maksimal.

5.4 Konsep Ruang

1. Ruang utama pada Reception Hall

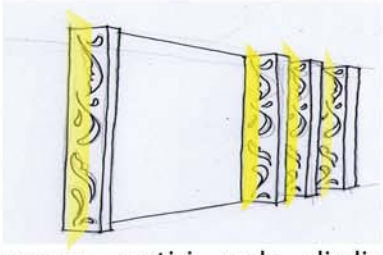

Penggunaan partisi pada dinding untuk memberikan efek pencahayaan yang tidak terlalu banyak masuk ke dalam ruangan. Partisi kemudian diisi dengan lampu untuk menghasilkan efek pencahayaan yang artificial.

4. Entrance pada Reception Hall

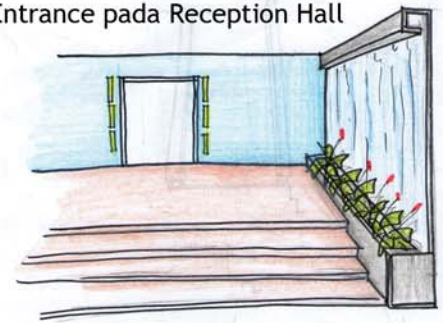

Penggunaan entrance yang dibuat menjorok ke dalam untuk memberikan pencahayaan yang tidak langsung sehingga suasana dalam ruangan tetap terasa soft . diberikan air pada dinding untuk mengesankan ruangan yang tidak sempit.

3. Guest House

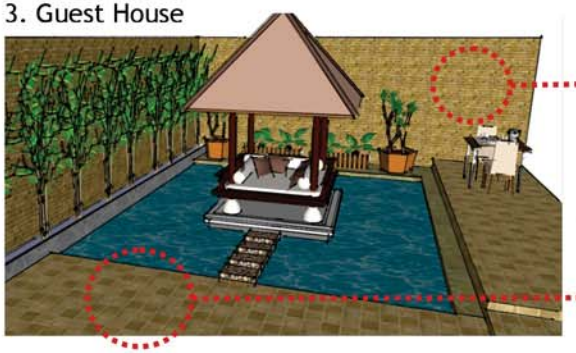

Penggunaan kolam dan taman dalam pada guest house untuk memberikan area relaksasi dan sebagai refreshing bagi pengantin yang lebih privat.

5. Fasilitas penunjang non sewa

beberapa fasilitas penunjang dijadikan dalam satu bangunan dengan satu ruang penghubung yang dapat diakses dari semua fasilitas.

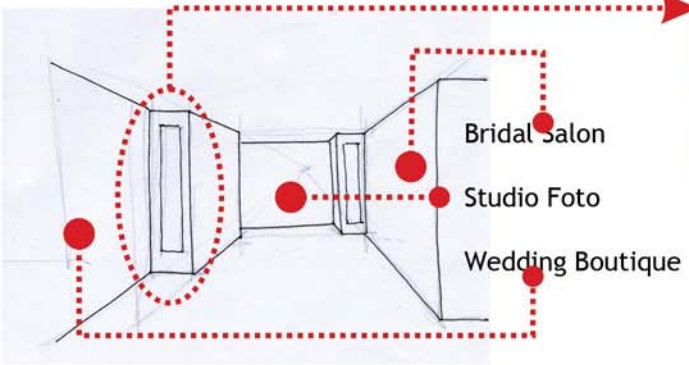

6. Material

Bata merah digunakan untuk menyimpan panas pada siang hari untuk menghangatkan ruangan pada malam hari.

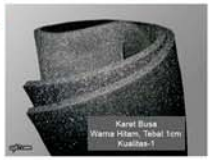

Insulin berupa spons untuk meredam suara dalam ruangan

Batu coral putih digunakan pada sisi samping kolam untuk memberikan warna yang menarik

Dinding luar yang membatasi antara lobby dari fasilitas pendukung menggunakan partisi dengan motif bunga untuk memberikan kesan yang lebih serasi.

5.5 Konsep Struktur dan Utilitas

1. Jenis Atap

penggunaan dua jenis atap yaitu atap kubah untuk hall utama dan atap yang menyerupai cangkang untuk area teras atau hall transisi.

Rangka space frame untuk panggunaan atap bentang lebar

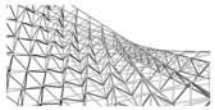

Penutup atap menggunakan steel deck untuk memberi bentukan yang lunak.

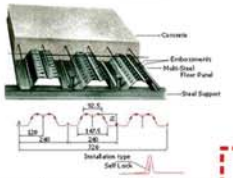

Atap pada guest house dibuat serasi dengan atap massa utama,

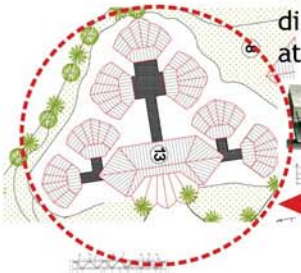

Steel deck

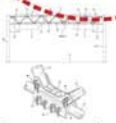

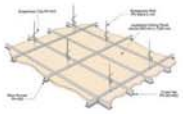

Plafond

Rangka atap baja

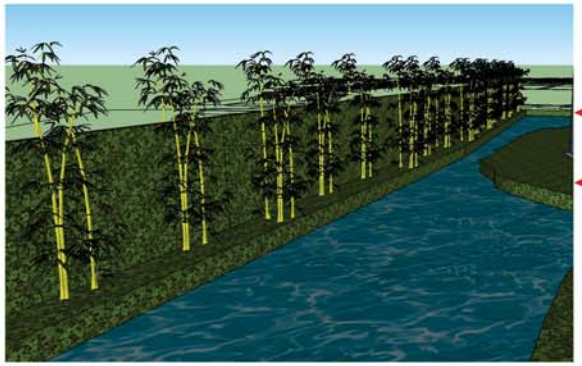

Fungsi kolam sebagai area relaksasi pada guest house juga berfungsi sebagai penyimpanan air cadangan untuk resapan, penyiram tanaman dan juga sebagai pemadam kebakaran.

Penggunaan kembali air bekas pembersihan kolam sebagai penyiram taman.

2. Jenis Dinding

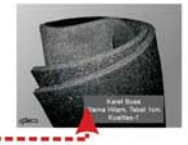

Dinding Bata merah digunakan pada keseluruhan massa pada malang Wedding Center, kemudian diberikan insulin berupa spons dan rangka baja.

Saluran utilitas berada di bawah area pedestrian